

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENGETAHUAN
TINDAKAN PREVENTIF PENULARAN COVID19 PADA ANAK SD NEGERI
001 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU**

Sri Wulandari

Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian
Email: Sriwulandari040285@gmail.com

ABSTRAK

Covid 19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)* atau *Covid 19 virus (2019-nCoV)*. Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 penyakit ini telah menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka di luar rumah. Hanya saja keterbatasan sumber informasi membuat mereka masih perlu mendapatkan bimbingan untuk menerapkan perilaku yang menjadi protokol dalam pencegahan Covid 19. Untuk itu perlu dilakukan Pendidikan Kesehatan tentang Pengetahuan Covid 19. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan Covid 19 pada Anak Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu. Desain Penelitian *Pra Experimen* dengan jumlah sampel 20 responden Lokasi penelitian SD Riyadussolohin Pasir Pengaraian Analisis data menggunakan *Uji T Test Dependent* Hasil penelitian pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dengan pengetahuan Covid 19 mayoritas cukup sebanyak 9 orang (45%) dan setelah diberikan edukasi menjadi baik sebanyak 16 orang (80%). Setelah dilakukan analisis dengan *uji wilcoxon* didapat secara keseluruhan dari responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.002 (<0.005) ini berarti ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Covid 19 terhadap pengetahuan covid 19 dengan sesudah diberikan Pendidikan Covid 19 terhadap pengetahuan covid 19. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Covid 19. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang Covid 19 dengan variable yang lainnya.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Covid 19, Anak SD

***RELATIONSHIP OF HEALTH EDUCATION WITH THE KNOWLEDGE OF
PREVENTIVE MEASURES OF COVID19 TRANSMISSION IN CHILDREN OF
PRIMARY SCHOOL 001 KEPENUHAN HULU ROKAN HULU REGENCY***

ABSTRACT

Covid 19 is a new type of disease caused by severe acute respiratory syndrome infection Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2) or Covid 19 virus (2019-nCoV). From its inception at the end of 2019 the disease has caused the deaths of 318,789 people worldwide. In their daily activities, children spend their time outdoors. It's just that the limited resources make them still need to get guidance to implement behaviors

that become protocols in the prevention of Covid 19. Therefore, health education on Covid 19 knowledge is needed. The purpose of the study was to find out the Influence of Health Education on the knowledge of Covid 19 in Elementary School Children Negeri 001 Kepenuhan Hulu. Pre Experiment Research Design with a sample number of 20 respondents Primary School 001 Kepenuhan Hulu Research Site Data analysis using T Test Dependent The results of the respondent's knowledge research before being given health education with knowledge of Covid 19 the majority are quite as young as 9 people (45%) and after being given education to be good as many as 16 people (80%). After conducting analysis with wilcoxon test obtained overall from respondents experienced increased knowledge with asymp value. Sig. (2-tailed) 0.002 (<0.005) means there is a difference in knowledge before being given health education about Covid 19 to the knowledge of covid 19 with after being given Covid 19 education on covid 19 knowledge. So it can be concluded that there is a significant difference in knowledge before and after being given Health Education about Covid 19. Advice for further researchers to carry out further research on Covid 19 with other variables.

Keywords: Health Education, Knowledge, Covid 19, Elementary School Children

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus COVID 19. COVID 19 viruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus COVID 19, atau dikenal dengan COVID19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019).

Covid 19 2019 atau *Covid 19* adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Covid 19 virus 2 (SARSCOV-2)* atau yang dikenal dengan novel *Covid 19 virus (2019-nCoV)* (Singhal, 2020). *Covid 19 virus 2019 (Covid 19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Covid 19 virus 2 (Sars-CoV-2)*. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China (Supriatna, 2020). Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan

influenza, virus *Covid* 19 berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Elsarika, 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus) (Susilo, 2020).

Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia. (WHO, 2020). Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus COVID 19. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus COVID 19 (Singhal, 2020).

Pada bulan Juni 2020, secara global tercatat jumlah Negara / Kawasan yang terdampak COVID 19 sebanyak 216 negara, dengan kasus terkonfirmasi 10.021.401 kasus dan kematian 499.913 kasus (Gugus Tugas Covid 19, 2020). COVID 19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID 19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo, 2020).

Provinsi Riau jumlah kasus Covid-19 melonjak lagi. Pada bulan agustus terdapat penambahan 259 kasus terkonfirmasi di Riau. Jumlah kasus terkonfirmasi kumulatif Covid-19 di negeri lancang kuning hingga saat ini sudah mencapai 11.353 orang. “ada penambahan 259 kasus. Total kasus sebanyak 11.353 orang,” kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau Mimi Yuliani Nazir (Dinkes Provinsi Riau, 2020) sedangkan di Rokan Hulu Melalui Rekap Surveilens Penanganan COVID 19 RSUD, Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Orang Dalam Pemantauan (ODP) Warga yang kembali dari luar Rokan Hulu, atau warga lain yang datang ke Rokan Hulu, dari daerah yang sudah terinfeksi COVID 19. Jumlah Total ODP 7.900 Orang, Dengan status Masih dipantau 465 Selesai Pemantauan 7.435, terdapat pasien positif 1 orang di kecamatan rambah. Survey awal yang dilakukan peneliti di SD

Riyadussolihin di kecamatan rambah jumlah murid kelas 5 dan 6 berjumlah 80 orang (Dimkes Rokan Hulu, 2020)

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, disebutkan bahwa anak merupakan amanah dan karunia Tuhan YME yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Oleh karena itu setiap anak berhak atas keberlangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka untuk sekolah, belajar, mengaji, dan berbagai kegiatan positif lainnya. Hanya saja keterbatasan sumber informasi baik dari orang tua, pengasuh, ataupun media lainnya membuat mereka masih perlu mendapatkan bimbingan untuk menerapkan perilaku yang menjadi protokol dalam pencegahan COVID 19. Untuk meminimalisir penularan COVID 19 maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku preventif yang menjadi protokol penanganan COVID 19 (Zukmadini, 2020). Dengan terindikasi kasus tersebut pemerintah Indonesia melakukan protokol kesehatan dalam memutus rantai persebaran virus COVID 19 dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan dan peraturan untuk menekan persebaran. Namun sampai sekarang ini persebaran terus bertambah bahkan dalam update per tanggal 23 maret 2020 (data Covid.19.go.id)

Survey awal pada 5 orang siswa/I SD Riyadussolihin yang ditanya tentang Covid mereka mayoritas menjawab tidak terlalu peduli sementara mereka sudah aktif sekolah. Dalam aktivitasnya sehari-hari, anak-anak menghabiskan waktu mereka untuk sekolah, belajar, mengaji, dan berbagai kegiatan positif lainnya sehingga hal tersebut cukup mengawatirkan untuk masalah COVID ini. Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan pencegahan COVID 19 pada anak Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan desain *Pra Ekperimen*, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pendidikan Kesehatan tentang Covid 19 dengan Pengetahuan pada Anak SD Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulukelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 20 Orang sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*stratified Random sampling*). Pada analisis ini uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Univariat

Tabel .1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Kurang	7	35.0
2	Cukup	9	45.0
3	Baik	4	20.0
Jumlah		20	100%

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Covid 19 mayoritas adalah berpengetahuan cukup berjumlah 9 orang (45%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Covid 19 di Sekolah Dasar Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		N	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	4	20
3	Baik	16	80
Jumlah		20	100%

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Covid 19 mayoritas adalah berpengetahuan baik berjumlah 16 orang (80%).

2. Analisis Bivariat

Dalam Penelitian ini analisa data yang digunakan adalah *uji wilcoxon* dikarenakan data berdistribusi normal.

Berikut ini adalah bentuk penyajian dan interpretasi dari uji statistik menggunakan pengujian non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Out put uji *Wilcoxon* dengan menggunakan *Software SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Covid* 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 pada Anak Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test Negative Ranks	1 ^a	10.50	10.50
Positive Ranks	16 ^b	8.91	142.50
Ties	3 ^c		
Total	20		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa sebagian besar dari responden terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan *Covid* 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 di dapat hasil nilai *Positive Ranks* sebanyak 16 orang orang, dan nilai *Ties* 3 orang yang memiliki nilai sama atau tetap dengan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan *Covid*, dan nilai *Negative Ranks* 1 orang respondeng dengan pengetahuan berkurang dari sebelum diberikan edukasi.

Test Statistics^b

	Post Test - Pre Test
Z	-3.165 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari hasil uji *wilcoxon* didapat secara keseluruhan dari responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.002 (<0.005) ini berarti ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan *Covid* 19

terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 dengan sesudah diberikan Pendidikan KesehatanCovid 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19.

PEMBAHASAN

Dan Hasil penelitian pada pengetahuan responden sebagian besar berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 9 orang (45%), kategori pengetahuan cukup 8 orang (40%) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (15%).

Diketahui bahwa sebagian besar dari responden terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan KesehatanCovid 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 sebanyak 16 orang orang, 3 orang yang memiliki nilai sama atau tetap dengan sebelum diberikan Pendidikan KesehatanCovid, dan 1 orang responden dengan pengetahuan berkurang dari sebelum diberikan edukasi. Dari hasil uji *wilcoxon* didapat secara keseluruhan dari responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.002 (<0.005) ini berarti ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan KesehatanCovid 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19 dengan sesudah diberikan Pendidikan KesehatanCovid 19 terhadap pengetahuan pencegahan covid 19.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan awal dan pengetahuan akhir peserta mengenai pencegahan COVID-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari hasil analisis persentase, terdapat peningkatan persentase pengetahuan siswa secara keseluruhan, Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan KesehatanCovid 19 yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap pencegahan COVID-19.

Menurut Imron (2014), pendidikan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu proses mendidik individu atau masyarakat agar dapat memecahkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya baik individu, kelompok atau masyarakat untuk dapat menumbuhkan perilaku sehat. Terdapat perubahan pengetahuan setelah sasaran mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan (Wulandari, dkk. 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Menurut penelitian Yakob, *et all*, (2019).Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan strategi pencegahan virus covid-19 pada Sekolah Dasar di Kec. Pante

Bidari, Aceh Timur. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah di Wilayah Aceh Timur diusulkan untuk diberikan pedoman yang jelas, transparan, konsisten, dan terkini serta diberikan informasi yang dapat dipercaya tentang covid-19 ini. Kegiatan ini terkait dengan strategi pencegahan covid 19 yang dapat dijadikan sebagai media informasi dan bertema generasi millennial yang punya potensi, baik mengharapkan memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat di sekitarnya, terutama dalam pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengabdian.

Sejalan dengan penelitian Murfi et al., (2020), yang mengemukakan studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan strategi yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Karena Covid-19 adalah penyakit yang baru muncul, diperlukan lebih banyak pekerjaan untuk meningkatkan strategi pencegahan, diagnosis dan pengobatan untuk Covid-19 adalah pimpinan yang ada di dinas pendidikan membuat kebijakan-kebijakan terkait strategi pencegahan covid-19 khususnya agar pendidikan tetap berjalan walaupun kondisi krisis atau darurat.

Pengetahuan tentang masalah Covid-19,baru-baru ini masyarakat di seluruh dunia di gemparkan dengan adanya wabah virus baru yang berasal dari Wuhan yaitu Covid-19.Covid-19 itu sendiri diketahui merupakan jenis wabah virus baru yang sedang menyerang kesehatan masyarakat di seluruh dunia dengan gejala flu ringan seperti demam, batuk, dan pilek serta dapat menyebabkan sesak nafas dan telah memakan banyak korban dari masyarakat berbagai negara. Sehingga para tim kesehatan membuat pttokol untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 Namun, masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi dan mengikuti arahan dari pemerintah dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, maka dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan pencegahannya. Salah satu caranya yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dan pencegahannya

agar masyarakat tahu bahaya dan dapat berperilaku melakukan pencegahan penularan atau penyebaran Covid-19 (Ausrianti, . R. 2020)

Virus corona umum terutama menginfeksi orang dewasa atau anak-anak yang usianya lebih tua, menyebabkan flu biasa. Beberapa turunannya dapat menyebabkan diare pada orang dewasa. Virus-virus ini sebagian besar ditularkan melalui percikan (droplet), dan juga dapat menyebar melalui rute penularan kotoran dan mulut (fecal-oral). Insiden infeksi virus corona lazim terjadi di musim dingin dan musim semi. Masa inkubasi untuk virus corona biasanya 3 sampai 7 hari. Untuk orang dengan fungsi kekebalan yang buruk, seperti orang tua, wanita hamil atau orang dengan gangguan hati atau ginjal, penyakit ini berkembang relatif cepat dan gejalanya lebih parah. Anak-anak memiliki lebih sedikit kemungkinan terpapar dan dengan demikian kemungkinan terinfeksinya lebih rendah. Namun, dengan jumlah paparan yang sama, orang lanjut usia, orang dengan penyakit kronis atau fungsi kekebalan yang terganggu akan lebih mungkin terinfeksi virus ini (Wang, *ett all*, 2020).

Berdasarkan hasil dan pembahasan, sekolah dapat menjadi salah satu tempat yang sangat berpotensi bagi penyebaran berbagai virus, baik itu flu, batuk, maupun virus Covid-19 yang saat ini merebak dimana-mana. Dengan mewabahnya virus covid 19, menjadi bahan evaluasi untuk kita semua bahwa pentingnya ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran Covid-19, karena mengingat bencana ini merupakan bencana global yang tidak dapat disepelekan

Asumsi peneliti penkes adalah penting dalam rangka meningkatkan pengetahuan warga, sehingga warga dalam rangka pencegahan penulran covid dapat melaksanakan prosedur yang sudah di tetapkan oleh pemerintah, dapat di jalankan dengan sungguh-sungguh oleh karena pengetahuan warga yang baik. Perilaku pencegahan penularan covid yang di pakai oleh Anak-anak adalah atas dasar kesadaran karena tau bahayanya virus corona. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari menyentuh bagian wajah (seperti, mata, hidung, dan mulut), menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain.

Dengan demikian manfaat dari penelitian yang dilakukan berdampak pada Pengetahuan seseorang akan bertambah setelah mendapatkan informasi dari penyuluhan yang diberikan. Hal ini dilihat dari pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan skor pengetahuan dari responden sebanyak 16 orang.

KESIMPULAN

Ada Hubungan pendidikan Kesehatan tentang *Covid 19* terhadap pengetahuan covid 19 yang diberikan pada Anak Negeri 001 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menjadi salah satu referensi nuntuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian serupa denga variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran, edisi revisi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
2. Adityo Susilo, C. *et all*, (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7, No. 1. Maret 2020.
3. Ausrianti, . R. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(1):59-64.
4. Data Covid-19 Di Indonesia Maret 2020 . (Online),(<https://data.kemkes.go.id/Covid19/index.html>, diakses pada tanggal 2 April 2020).
5. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID 19 *virus Disease*.
6. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI (2020), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (04 Februari 2020). Diakses tanggal 31 Maret 2020 dari <http://www.promkes.kemkes.go.id>
7. Direktorat P2PTM Kemenkes RI (2020). 5 Langkah Cara Cuci Tangan (21 September 2018). Diakses tanggal 31 Maret 2020 dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id>
8. Elsarika, D., Yunida, T.S., & Dicky, W. (2020). Pencegahan COVID 19 *virus disease* (Covid-19) pada pedagang pasar helvetia kelurahan helvetia tengah. Jurnal Abdimas Mutiara, vol.1.
9. Kemenekes RI, (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI (2020).
10. Mona, Nailul. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di

- Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi
11. Murfi, A. et al. (2020) 'Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), pp. 119–136. doi: 10.14421/manageria.2020.51-07.
 12. *National Association of School Psychologists*, (2020). Bicara dengan Anak-Anak tentang COVID-19 (virus COVID 19) Bacaan untuk Orang Tua *East West Highway, Suite*, Bethesda, MD 20814, 301-657-0270 | Diterjemahkan seizin *National Association of School Psychologists*, 03/2020.
 13. Napitupulu, E. A. T. (n.d.) (2020). *Pedoman Umum Menghadapi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis, Dan Manajemen*. Jakarta : Kementrian Dalam Negeri
 14. Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, (2020). Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Syarat Pemberian Asimilasi Dan Hak Integrasi Bagi Narapidana Dan Anak Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanggulangan Penyebaran Covid 19.
 15. Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.
 16. Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2020). Nomor M.HH.PK.01.01.01-03 Tentang Pencegahan, Penanganan dan Pengendalian Penyebaran COVID 19 *Virus Disease 2019* (COVID 19) di Lapas/Rutan.
 17. Surat Edaran Nomor : SEK.03-OT.02.02 (2020) Tentang Pemberitahuan Berdinas Dari Rumah (*Work Form Home*) Di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 18. Singhal, T. (2020). A Review of COVID 19virus Disease -2019 (COVID -19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281 –286
 19. Wardhani, DK, *et all* (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID -19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas Volume 1 Nomor 3 Tahun 2020* Halaman 1 31-136
 20. WHO. (2020). COVID 19 virus disease (COVID - 19) Situation Report – 121. https://www.who.int/docs/default-source/COVID-19virus/situation-reports/20200520-COVID-19-sitrep-121.pdf?sfvrsn=c4be2ec6_4, diakses 20 Mei 2020.
 21. Wang, Z., Qiang, W., & Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technologi Press.
 22. World Health Organization (2020). *Report of the WHO-China Joint Mission on COVID 19 virus Disease 2019* (COVID19). (PDF): 11–12. Retrieved 5 March 2020.
 23. World Health Organization. (2020) *Advice on the use of masks in the community, during home care, and in health care settings in the context of COVID-19*. Geneva: World Health Organization.
 24. WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities* <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/>

25. World Health Organization. (2019). *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>
26. WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities by 10:00 CET 1 April 2*
27. Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/berita/nuha-medika>.
28. Wulandari, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, (1): 42-46.
29. Zimmermann, P., dan Curtis, N. (2020). *COVID 19 virus Infections in Children Including COVID -19. The Pediatric Infectious Disease Journal*. 39(5): 355 -368.
30. Yakob, *et al*, (2019). Strategi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 pada Sekolah Dasar. INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING. Volume 4 Nomor 3 2020, pp 209-214 E-ISSN: 2549-6417 P-ISSN: 2579 -7166 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.29095>
31. Zhang T, Wu Q, Zhang Z. (2020) *Probable Pangolin Origin of SARS-CoV-2 Associated with the COVID-19 Outbreak*. *Curr Biol*. 2020; *published online March 13*. DOI:
32. Zhou P, Yang X-L, Wang X-G, Hu B, Zhang L, Zhang W, *et al*. (2020). *A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin*. *Nature*.